

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan serta mengacu pada rumusan masalah, secara keseluruhan aspek-aspek kecerdasan emosional penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tari kreatif menunjukkan peningkatan. Peningkatan yang diperoleh secara keseluruhan dapat dilihat dari hasil *pretest* dengan rata-rata keseluruhan aspek kecerdasan emosional sebesar 75,5 menjadi 81 saat *posttest*, sehingga rata-rata skor kecerdasan emosional siswa meningkat sebesar 5,5. Kemudian hasil pengolahan data melalui uji hipotesis (uji T), di mana pengolahan data hasil *pretest* dan *posttest* menghasilkan nilai t_{test} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $24,74 > 1,69$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tari kreatif dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas VIII C MTs Al-Inayah Bandung.

Secara spesifik peningkatan dapat dilihat dari lima aspek kecerdasan emosional yaitu kemampuan siswa dalam mengenali emosi, kemampuan siswa dalam mengelola emosi, kemampuan siswa dalam mengenali emosi orang lain, dan kemampuan siswa dalam membina hubungan.

5.2 Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan, maka kesimpulan yang ditarik tentu memiliki implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran kreatif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa menunjukkan pengaruh yang signifikan. Siswa mampu melakukan kerjasama kelompok dalam eksplorasi gerak, berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar, mampu menahan dan mengendalikan perilaku agresif dan mampu meminta maaf ketika melakukan kesalahan, mampu bertanya dan mengemukakan gagasan ide dan pendapatnya ketika pembelajaran, mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, memiliki empati kepada temannya yang

kurang mengerti tentang materi dengan mampu menjelaskan materi, mengoreksi gerakan temannya.

Bukti empiris juga menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tari kreatif meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas VIII C MTs Al-Inayah, dibuktikan melalui analisis kuantitatif dan rata-rata ketercapaian hasil belajar siswa yaitu di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga dapat menginspirasi guru khususnya guru seni budaya dan keterampilan untuk melakukan inovasi dan pengembangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya kecerdasan emosional.

5.3 Rekomendasi

Diketahui bahwa siswa kelas VIII C MTs Al-Inayah Bandung yang diberikan perlakuan berupa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tari kreatif dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa pada aspek mengenali emosi sendiri, mengelola emosi, motivasi diri, mengenali emosi, dan membina hubungan. Agar suatu proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuam yang diharapkan, maka disarankan:

1. Guru Seni Budaya dan Keterampilan

Guru sebagai fasilitator diharapkan mampu mendesain pembelajaran yang aktif dan inovatif, sehingga pembelajaran tidak menjenuhkan dan mampu membangkitkan suasana lebih hidup. Seorang guru seharusnya dapat menggunakan dan menguasai berbagai model, pendekatan, dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, di mana keterampilan dan kemampuan siswa meliputi berbagai macam kecerdasan, diantaranya kecerdasan emosional siswa.

2. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat disosialisasikan oleh pembuat kebijakan dalam lembaga pendidikan, di mana pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tari kreatif dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa, sehingga dapat diterapkan di sekolah agar pembelajaran lebih efektif dan kondusif.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dikaji lebih dalam terkait aspek-aspek kecerdasan emosional yang dapat diteliti oleh peneliti agar dapat memberikan mamfaat bagi ranah pendidikan.